

BAB I

PENDAHULUAN

a) Informasi Umum

RSUD dr. Achmad Darwis merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota yang jaraknya 28 km dari Ibukota Kabupaten Sarilamak. RSUD dr. Achmad Darwis diresmikan pada tahun 1986, dengan Direktur yang pertama adalah dr. Asri Majid. Pasien RSUD dr. Achmad Darwis adalah masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota dan sekitarnya terutama yang jaraknya dekat dan rujukan dari 22 Puskesmas.

Secara geografis RSUD dr. Achmad Darwis terletak di wilayah Kecamatan Suliki dengan wilayah utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Barisan. Wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam. Wilayah Timur dengan Kecamatan Gunuang Omeh dan wilayah Barat berbatasan dengan Kecamatan Guguak.

Pada tahun 2013, RSUD dr. Achmad Darwis sudah naik tipe dari rumah sakit Tipe D menjadi rumah sakit Tipe C. RSUD dr. Achmad Darwis berupaya meningkatkan mutu pelayanan dari tahun ke tahun baik kelengkapan sarana prasarana dan logistik serta mutu dan juga jumlah SDM yang cukup dan baik. Terhitung Tahun 2014, RSUD dr. Achmad Darwis sudah menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan status BLUD penuh. BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan Pemerintah Daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah. Dengan bekal ini RSUD dr. Achmad Darwis siap untuk menerima dan melayani seluruh masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota dan sekitarnya sesuai dengan motto RSUD dr. Achmad Darwis yaitu : "**MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI**"

b) Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis disusun dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan DPA/DPPA Tahun Anggaran 2024, sehingga diharapkan terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja.

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP dan telah dikuatkan dengan Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Perlakuan akuntansi dan jumlah komponen laporan keuangan menjadi tujuh jenis laporan sebagaimana kedudukan BLUD diasumsikan sebagai entitas pelaporan yang harus menerapkan SAP secara lengkap dengan menyajikan laporan keuangan yang meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan

sisa Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun maksud dari uraian diatas adalah :

1. Laporan Realisasi Anggaran pada BLUD yang selanjutnya disingkat LRA adalah Laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiLKA, koreksi dan SAL akhir.
3. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
4. Laporan Operasional (LO) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
5. Laporan Arus Kas (LAK) pada BLU adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU.
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) pada BLU adalah laporan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisa atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, LO, LPE, Neraca dan LAK dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Laporan Keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

c) Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis yang statusnya sebagai BLUD, berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrua yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA/DPPA mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi berbasis Akrua.

Mengingat adanya perbedaan dalam pengklasifikasian Pendapatan maupun Belanja dari kedua ketentuan tersebut di atas maka dilakukan konversi. Konversi dilakukan dengan cara menelusuri kembali (*trace back*) pos-pos Laporan Keuangan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 dengan pos-pos Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintahan.

d) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, maka dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Badan Layanan Umum daerah (BLUD) mengalami perubahan dari basis SAK menjadi SAP.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

e) Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan sisa Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar.

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Pendahuluan;
- Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD;
- Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan;
- Kebijakan akuntansi; dan
- Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan.
- Penjelasan atas informasi non keuangan

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

1) Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis ditujukan untuk mengoptimalkan pendapatan, mengalokasikan belanja secara efektif dan efisien.

Kebijakan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dalam mengelola DPA/DPPA Tahun Anggaran 2024 meliputi hal berikut :

a) PENDAPATAN

- Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Kas Daerah dan kas BLUD yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah, pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Daerah dan Kas BLUD.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan dan belanja bukan tunai seperti bantuan pihak luar / asing dalam bentuk barang dan jasa disajikan pada Laporan Realisasi Keuangan.
- Koreksi atas pengembalian pendapatan (tidak berulang) yang terjadi atas pendapatan tahun berjalan, dicatat sebagai pengurangan. Sedangkan koreksi atas pengembalian pendapatan periode sebelumnya, dicatat sebagai belanja tidak terduga dicatat sebagai pengurangan ekuitas dana lancar.
- Pengembalian yang sifatnya normal dan beruang atas penerimaan periode berjalan atau sebelumnya, dicatat sebagai pengurangan pendapatan.
- Pendapatan LO adalah Hak RSUD dr. Achmad Darwis yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan pendapatan direalisasikan yaitu adanya aliran masuk sumberdaya ekonomi.

b) PENDAPATAN – LRA

Pada Tahun 2024 Pendapatan-LRA RSUD dr. Achmad Darwis dianggarkan sebesar Rp. **35.000.000,00** yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan BPJS, Pendapatan Ambulance, Pendapatan sewa lahan dan lain-lain Pendapatan BLUD yang sah.

c) BELANJA

- Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah dan kas BLUD yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah, belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari kas daerah.
- Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran.

- Koreksi atas penerimaan kembali belanja yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada saat periode berikutnya, koreksi belanja dicatat sebagai pendapatan lain – lain.
- Pada Tahun 2024, dalam APBD Perubahan, Belanja RSUD dr.Achmad Darwis, dianggarkan sebesar Rp. **45.423.752.271,00** yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp **39.514.455.181,00** dan Belanja Modal sebesar Rp **5.909.297.090,00**.
- Dari total belanja Tahun 2024, alokasi anggaran terbesar pada belanja Operasi sebesar Rp **39.514.455.181,00** yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. **15.326.811.098,00** Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 23.987.644.083,00 dan Belanja Hibah sebesar Rp. **200.000.000,00**

d) BEBAN

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih

2) Indikator Pencapaian Target Kinerja

Dalam penyusunan DPA/DPPA Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Tahun 2024, ditempuh pendekatan *budget is a plan, a plan is budget* dimana antara rencana kerja dan anggaran disusun secara terintegrasi. Disamping itu, alokasi anggaran sesuai dengan hasil yang akan dicapai. Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran terformulasi dengan jelas, yang dilengkapi dengan indikator kinerja, standar pelayanan minimal dan standar analisa biaya.

Indikator pencapaian target kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan, adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah dr.Achmad Darwis adalah sebagai berikut.

No	Nama Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	42.090.993.373,00	40.383.645.183,00	95,94
1.	Administrasi Keuangan perangkat daerah	31.680.000,00	00,00	00,00
2.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	22.200.000,00	00,00	00,00
3.	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	630.700.000,00	590.952.684,00	93,70
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	41.406.413.373,00	39.792.692.499,00	96,10
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	3.132.758.898,00	3.078.121.049,00	98,26

	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.132.758.898,00	3.078.121.049,00	98,26
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
1.	advokasi pemberdayaan ,kemitraan , peningkatan peran masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten /kota	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1) Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2024, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis merencanakan Pendapatan sebesar Rp. 26.372.233.600,00 yang bersumber dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain dan Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah berupa Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit.

Rencana Penerimaan tersebut digunakan untuk membiayai Belanja Program Peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 26.372.233.600,00 yang mana dana penambahan belanja diambil dari Surplus/sisa lebih anggaran tahun 2023 dan peningkatan pendapatan RSUD dr Achmad Darwis yang dianggarkan menjadi Rp 35.000.000.000,00 Rencana anggaran Rp Rp **41.406.413.373,00** dapat dirinci dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai BLUD senilai Rp **15.326.811.098,00**
- Belanja Barang dan Jasa BLUD senilai Rp **23.356.944.083,00**
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD senilai Rp **2.176.538.192,00**
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD senilai Rp. **600.000.000,00**

2) Pendapatan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024, diperoleh realisasi Pendapatan sebesar Rp. **35.123.872.905,00** berupa Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit yang ditargetkan sebesar Rp 35.000.000.000,00. Capaian Pendapatan Tahun 2024 adalah sebesar 100,35 % dari target, dengan anggaran terinci pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Perbandingan Realisasi dengan Anggaran Pendapatan Tahun 2024

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi	Diatas / (Dibawah)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	34.827.009.775,00	35.029.805.905,00	202.796.130,00	100,58
Rawat Jalan	4.883.201.158,00	5.099.847.700,00	216.646.542,00	104,44
Rawat Inap	9.828.187.372,00	9.387.659.973,00	(440.527.399,00)	95,52
Instalasi IGD	830.972.362,00	853.968.651,00	22.996.289,00	102,77
Laboratorium	2.804.454.768,00	3.073.156.500,00	268.701.732,00	109,58
Radiologi	697.905.856,00	758.174.000,00	60.268.144,00	108,64
Ambulance/kendaraan	90.755.856,00	92.443.200,00	1.687.344,00	101,86
Surat Keterangan/MCU	483.885.360,00	466.499.000,00	(17.386.360,00)	96,41
Tindakan OK	5.030.230.499,00	4.941.740.000,00	(88.490.499,00)	98,24

Laporan Keuangan RSUD dr. Achmad Darwis TA 2024

Konsultasi Gizi	4.104.000,00	3.935.000,00	(169.000,00)	95,88
Unit Transfusi Darah	339.900.840,00	365.503.000,00	25.602.160,00	107,53
Fisioterapi	246.251.880,00	258.751.000,00	12.499.120,00	105,08
Instalasi Farmasi	9.587.159.824,00	9.728.127.881,00	1.432.983.840,00	124,37
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	38.040.000,00	40.290.000,00	2.250.000,00	105,91
Sewa Lahan praktek Pendidikan	8.040.000,00	8.340.000,00	300.000,00	103,73
Sewa Lahan ATM Bank Nagari	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00
Biaya Operasional ATM Bank Nagari	7.800.000,00	9.750.000,00	1.950.000,00	125,00
Biaya Institusi	7.200.000,00	7.200.000,00	-	100,00
Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah	134.950.225,00	53.777.000,00	(81.173.225,00)	90,12
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro / Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah	134.950.225,00	53.777.000,00	(6.992.963,00)	90,12
Jumlah	35.000.000.000,00	35.123.872.905,00	123.872.905,00	100,35

3) Belanja

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip – prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan – kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja OPD.

Belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis meliputi belanja Pegawai, Barang Jasa dan belanja modal.

Total realisasi belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp **43.661.766.232,00** atau 96,12% dari anggaran sebesar Rp. **45.423.752.271,00**

Dari dua komponen belanja yang ada yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal, pengeluaran terbesar berada pada Belanja Operasi. Yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp **15.141.161.676,00** atau 34,68% dari total belanja, Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 22.761.599.735,00 atau 52,13% dari total belanja, dan merupakan komponen belanja terbesar dari belanja operasi sebesar Rp. **43.661.766.232,00** serta belanja Hibah sebesar Rp. **200.000.000,00** atau **0,46 %** dari total belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis.

Belanja Modal pada tahun 2024 yang dianggarkan sebesar Rp. **5.909.297.090,00** dapat terealisasi sebesar Rp **5.559.004.821,00** atau mencapai 94,07 % dari anggaran Belanja Modal yang tersedia, dan 12,73 % dari total realisasi belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis.

Jumlah anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja Tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 2
Anggaran dan Realisasi Masing-masing Jenis Belanja Tahun 2024
(Pengelompokan berdasarkan Permendagri 64 Tahun 2013)

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%	Diatas/(Dibawah)
	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Operasi				
- Belanja Pegawai	15.326.811.098,00	15.141.161.676,00	98,79	(185.649.422,00)
- Barang dan Jasa	23.987.644.083,00	22.761.599.735,00	94,89	(1.226.044.348,00)
- Belanja hibah	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	(594.584,00)
Belanja Modal				
- Tanah	0,00	0,00		
- Peralatan dan Mesin	4.398.305.090,00	4.071.360.166,00	92,57	(326.944.924,00)
- Gedung dan Bangunan	1.510.992.000,00	1.487.644.655,00	98,45	(23.347.345,00)
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00		0,00
- Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00		0,00
Jumlah	45.423.752.271,00	43.661.766.232,00	96,12	(1.761.986.039,00)

4) Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan terjadi beberapa kendala dalam merealisasikannya, terutama dalam beberapa kegiatan antara lain :

No	Nama Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/kota	42.090.993.373,00	40.383.645.183,00	95,94
	▪ Administrasi keuangan perangkat daerah	31.680.000,00	00,00	00,00
	▪ Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	22.000.000,00	00,00	00,00
	▪ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	630.700.000,00	590.952.684,00	93,70
	• Belanja Tagihan Telpn	882.000,00	548.844,00	62,23

• Belanja Tagihan Air	90.100.000,00	78.322.740,00	86,93
• Belanja Tagihan Listrik	539.718.000,00	512.081.100,00	94,88
Peningkatan Pelayanan BLUD	41.406.413.373,00	39.792.692.499,00	96,10
• Belanja Pegawai BLUD	15.272.931.098,00	15.141.161.676,00	99,14
• Belanja Barang dan Jasa BLUD	23.356.944.083,00	22.170.647.051,00	94,92
• Belanja Modal BLUD	2.776.538.192,00	2.480.883.772,00	89,35

Penyebabnya adalah :

- Total realisasi yang dicapai adalah sebesar 98,21%.
- Belanja Tagihan Air adalah 48,70 % Hal ini disebabkan oleh karena adalah upaya untuk penghematan dalam belanja tersebut. Sedangkan Belanja Tagihan Telpn sebesar 15,11%, disebabkan karena Rumah sakit tidak lagi memakai sambungan telpon kantor tapi cenderung kepada pemakaian data seluler dan Hp android untuk konsul dokter jaga

2. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

- | | | | |
|--|----------------|----------------|--------|
| • Belanja advokasi ,pemberdayaan kemitraan ,peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah Kabupaten/Kota | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 | 100,00 |
|--|----------------|----------------|--------|

Keterangan :

- Untuk Belanja advokasi ,pemberdayaan kemitraan ,peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah Kabupaten/Kota(belanja hibah uang kepada Badan/lembaga yang bersifat nirlaba,sukarela dan sosial/PMI) realisasi anggarannya sampai akhir tahun anggaran terealisasi sebesar Rp 200.000.000,00, atau 100,00 % dari anggaran yang tersedia.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

1) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran, dan pelaporan atas Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan serta penyajian Laporan Keuangan. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota mengacu kepada ketentuan umum tentang penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditindaklanjuti dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mengalami perubahan, dari basis SAK menjadi SAP.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan pengguna anggaran/barang berkewajiban menyelenggarakan penatausahaan dan akuntansi atas pelaksanaan anggaran dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2) Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, Beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Basis Akrual untuk LO berarti bahwa Pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima pada rekening kas daerah maupun pada rekening kas BLUD. Beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening kas daerah maupun dari rekening kas BLUD.

Pendapatan LRA disusun berdasarkan basis kas berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah dan Rekening kas BLUD serta Belanja, Transfer dan pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Daerah maupun dari Rekening Kas BLUD.

Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Keuangan Pemerintah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan Ekuitas kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

3) Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan RSUD dr.Achmad Darwis adalah sebagai berikut :

Pengukuran/Penilaian Aset

- (1) **Kas**
Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominalnya.
- (2) **Piutang**
Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.
- (3) **Investasi Jangka Pendek**
Diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan.
- (4) **Persediaan**
Disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, ongkos angkut, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan terakhir diperoleh. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.
- (5) **Tanah**
Tanah dinilai dengan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian/pembebasan, biaya dalam rangka perolehan hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai Tanah tersebut siap pakai.
Apabila penilaian Tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.
- (6) **Gedung dan Bangunan**
Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan dan jika penggunaan biaya perolehan tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Jika Gedung dan Bangunan dibangun secara swakelola maka nilainya meliputi biaya langsung tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan asset tetap tersebut. Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.
- (7) **Peralatan dan Mesin**
Biaya perolehan Peralatan dan Mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh Peralatan dan Mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai Peralatan dan Mesin tersebut siap digunakan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak, meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.
- (8) **Jalan, Irigasi dan Jaringan**
Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya

perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

(9) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

(10) Kontruksi Dalam Pengerjaan

Kontruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan Kontruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia, biaya bahan, pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi, penyewaan sarana dan peralatan, serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi, biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi, dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara kontrak meliputi:

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

(11) Penyusutan

Merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

(12) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu, kewajiban pada satuan kerja dalam lingkup SKPD hanya berupa kewajiban kepada kas daerah berupa keterlambatan penyampaian sisa uang.

(13) Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan Utang Pemerintah.

4) Kebijakan Kapitalisir

1. Pengeluaran anggaran untuk belanja barang akan dikelompokkan ke dalam belanja modal apabila :
 - a) Barang yang dibeli memberi manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
 - b) Pembelian barang tersebut tidak bersifat rutin.

- c) Harga Barang tersebut sama atau lebih dari Rp. 500.000,00 per satuan barang.
- d) Pengeluaran untuk belanja pemeliharaan yang sifatnya tidak rutin dan memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi akan dikapitalisir apabila melebihi jumlah untuk masing – masing belanja pemeliharaan sebagai berikut :

BELANJA PEMELIHARAAN	JUMLAH
Belanja Pemeliharaan Jalan	Rp. 10.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Jembatan	Rp. 10.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Kantor	Rp. 10.000.000,00

5) Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan pengelompokan masa manfaat sebagai berikut (d disesuaikan dengan jenis aset tetap yang berada pada RSUD dr.Achmad Darwis) :

KRITERIA ASET	MASA MANFAAT
Alat Angkutan darat bermotor	7 tahun
Alat bengkel bermesin	10 tahun
Alat Kantor	5 tahun
Alat Rumah Tangga	5 tahun
Alat bengkel tak bermesin dan alat ukur	5 tahun
Alat Studio dan Komunikasi	5 tahun
Peralatan Komputer	4 tahun
Alat Kedokteran	5 tahun
Alat Kesehatan	5 tahun
Alat Laboratorium	8 tahun
Gedung tempat kerja	50 tahun
Gedung tempat tinggal	50 tahun
Bangunan air bersih/baku	40 tahun
Instalasi air minum/air bersih	30 tahun
Jaringan Listrik	40 tahun

Table hanya menampilkan belanja pemeliharaan dan overhaul yang berada dan terjadi pada RSUD dr. Achmad Darwis dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Persentase	Penambahan masa manfaat
Alat Angkutan darat bermotor	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	2 tahun
	>50% s.d 75%	3 tahun
	>75% s.d 100%	4 tahun
Alat Kantor dan Rumah Tangga	>0% s.d 25%	0 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun

	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun
Alat Kedokteran dan Kesehatan	>0% s.d 25%	0 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun
Peralatan Komputer	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	2 tahun
Bangunan gedung tempat kerja	>0% s.d 25%	5 tahun
	>25% s.d 50%	10 tahun
	>50% s.d 75%	15 tahun
	>75% s.d 100%	50 tahun
Bangunan gedung tempat tinggal	>0% s.d 30%	5 tahun
	>30% s.d 45%	10 tahun
	>45% s.d 65	15 tahun
Bangunan air bersih/air baku	>0% s.d 30%	5 tahun
	>30% s.d 45%	10 tahun
	>45% s.d 65%	15 tahun
Alat Bengkel tak bermesin dan alat ukur	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	2 tahun
	>50% s.d 75%	3 tahun
	>75% s.d 100%	4 tahun
Alat Studio dan Komunikasi	>0% s.d 25%	1 tahun
	>25% s.d 50%	1 tahun
	>50% s.d 75%	2 tahun
	>75% s.d 100%	3 tahun

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

1. NERACA

ASET LANCAR

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.1.1.04	Kas di BLUD	1.737.593.779,40	6.406.413.373,40

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Tunai dan kas di Rekening (Bank) BLUD per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian kas pada Bendahara sebagai berikut :

Rekening Bendahara Penerima BLUD (Bank Nagari cabang Dangung-Dangung dengan No Rek 0104.0101.00002-3 berupa :

- Kas di Bank	Rp.	400.778.107,31	Rp.	6.250.700.251,33
- Kas Tunai	Rp.	0,02	Rp.	26.204.951,00
- Jumlah	Rp.	400.778.107,33	Rp.	6.276.905.202,33

Saldo Rekening bendahara Pengeluaran BLUD (Bank nagari Cabang Dangung-Dangung) dengan No Rek 0104.0101.00001-1-0) berupa :

- Kas di Bank	Rp.	1.336.815.672,07	Rp.	129.508.171,07
- Kas Tunai	Rp.	0,00	Rp.	0,00
- Jumlah	Rp.	1.336.815.672,07	Rp.	129.508.171,07

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.1.06.18	Piutang lain-lain PAD yang Sah	5.028.898.892	3.555.943.038

Jumlah tersebut merupakan jumlah piutang lain-lain PAD yang Sah Tahun 2024 dan Tahun 2023 yang terdiri dari Piutang klaim Pelayanan BPJS, Piutang Obat Kronis, piutang pasien umum, Jampersal dan Piutang hasil kerja sama.

Jumlah Piutang lain-lain PAD yang Sah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

NO	BULAN	PENGAJUAN KLAIM	
1	PIUTANG KLAIM PELAYANAN RITL & RJTL BPJS 2024	Rp.	4.300.290.160
	Klaim November RITL 2024	Rp.	1.174.034.000
	Klaim November RJTL 2024	Rp.	823.675.160
	Pending Agustus RITL 2024	Rp.	186.170.900
	Pending Agustus RJTL 2024	Rp.	6.280.900
	Pending Agustus thp II RITL 2024	Rp.	19.064.100
	Klaim Desember RITL 2024	Rp.	1.170.289.400

	Klaim Desember RJTL 2024	Rp.	920.775.700
2	PIUTANG LKLAIM OBAT KRONIS	Rp.	641.617.068
	Obat Kronis November 2024	Rp.	300.699.760
	Obat Kronis Desember 2024	Rp.	339.667.730
	Obat Kronis November pending 2024	Rp.	1.249.578
3	PIUTANG KLAIM AMBULANCE 2024	Rp.	25.885.000
	Ambulance Juli 2024	Rp.	4.110.000
	Ambulance Agustus 2024	Rp.	6.540.000
	Ambulance September 2024	Rp.	3.335.000
	Ambulance Oktober 2024	Rp.	8.005.000
	Ambulance November 2024	Rp.	3.895.000
4	PIUTANG KIPI 2024	Rp.	1.212.749
	Klaim KIPI 2024	Rp.	1.212.749
5	PIUTANG KLAIM BPJS KETENAGAKERJAAN	Rp.	3.626.760
	Klaim BPJS Ketenagakerjaan 2024	Rp.	3.626.760
6	PIUTANG RAWATAN UMUM	Rp.	35.881.655
	Nada Insaniah	Rp.	6.528.000
	Kurnia Ilahi	Rp.	6.019.261
	M.Salim Hafizhuddin	Rp.	2.110.000
	Trisma Oktavianti dan Bayi	Rp.	8.838.863
	Eka Putri	Rp.	4.307.866
	Wulan Sakinah dan Bayi	Rp.	5.624.077
	Leni Marlina	Rp.	2.453.588
7	PIUTANG KLAIM UMUM SEBELUMNYA	Rp.	5.385.500
	By Mareta	Rp.	520.000
	Ildeni	Rp.	940.000
	Sahlinar	Rp.	2.479.000
	Emri	Rp.	1.446.500
8	PIUTANG PENDAPATAN HASIL KERJASAMA	Rp.	15.000.000
	Sewa Lahan ATM Bank BSI	Rp.	15.000.000
	TOTAL JUMLAH	Rp.	5.028.898.892

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
1.1.10.01.04	Penyisihan Piutang lain-lain PAD yang Sah	(25.144.494,46)	(17.779.715,19)

Jumlah tersebut merupakan jumlah Penyisihan Piutang lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berupa piutang dari klaim BPJS, Piutang Jampersal, piutang pelayanan pasien umum dan lain-lain. Besarnya penyisihan Berdasarkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, Untuk piutang lain-lain PAD yang Sah seperti tersebut diatas dikategorikan lancar karena berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya piutang dapat diterima pembayarannya paling lambat 2 bulan setelah tutup tahun anggaran. Rincian perhitungan penyisihan piutang sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
Jumlah Piutang	5.028.898.892,00	3.555.943.038
Kategori Piutang	Lancar	Lancar
Penyisihan	0,5%	0,5%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(25.144.494,46)	(17.779.715,19)

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.1.12	Persediaan	3.295.047.151,48	2.990.417.633,60

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari:

1.	Persediaan ATK	5.788.736,00	46.836.904,00
2.	Materai	724.000,00	483.000,00
3.	Persediaan Gizi/ Bahan Baku	13.624.647,53	16.103.787,75
4.	Persediaan Obat-obatan	1.721.716.283,85	1.515.104.552,25
5.	Persediaan Obat-Obatan lainnya	84.784.241,61	65.441.026,99
6.	Persediaan Alkes dan BHP	1.040.269.333,96	1.015.735.117,25
7.	Persediaan Alat Listrik	6.886.990,00	13.306.680,00
8.	Persediaan Oksigen	4.721.000,00	7.000.000,00
9.	Persediaan Alat Kebersihan	12.798.365,00	11.362.090,00
10.	Persediaan BBM	19.550.000,00	15.937.500,00
11.	Persediaan Rumah Tangga	0,00	2.223.500,00
12.	Persediaan Alat Laboratorium	217.189.940,54	191.617.182,36
13.	Persediaan Donasi labor	5.357.200,00	5.357.200,00
14.	Persediaan radiologi	71.778.293,00	66.705.593,00
15.	Persediaan barang UTDRS	29.858.120,00	17.203.500,00
	JUMLAH	3.295.047.151,48	2.990.417.633,60

- Persediaan obat-obatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.806.500.525,45 yang terdiri dari persediaan obat yang berada di gudang Farmasi dan Apotek senilai Rp. 1.721.716.283,85 dan obat lainnya sebesar Rp. 84.784.241,61 terdiri dari persediaan obat farmasi hibah Rp. 71.243.003,00, Persediaan obat refokusing Rp. 4.721.992,00 dan persediaan obat-obatan yang berada pada ruang perawatan senilai Rp. 8.819.246,61
- Persediaan Alkes dan BHP sebesar Rp. 1.040.269.333,96 terdiri dari persediaan yang berada di gudang Farmasi senilai Rp 455.172.854,98, persediaan Alkes dan BHP yang berada di ruang perawatan senilai Rp 291.231.880,98, Persediaan BHP di Farmasi (Donasi Covid-19) senilai Rp. 65.972.000,00, Persediaan BHP di ruang Logistik (Donasi Covid-19) senilai Rp. 77.480.000,00, Persediaan BHP di Farmasi (Dana BTT) senilai Rp. 36.989.998,00 dan persediaan BHP Refokusing Rp. 113.422.600,00 dan persediaan radiologi sebanyak Rp 71.778.293,00 Rincian persediaan terlampir dalam Laporan Keuangan ini (Lampiran10)

Tahun Anggaran 2024 ini, Terdapat juga persediaan obat-obatan dan BHP yang Kadaluausa (Expired) senilai Rp. 28.815.657,00 yang sampai periode pelaporan Keuangan per 31 Desember 2024 belum dihapuskan/dimusnahkan. (data terlampir pada lampiran 11)

ASET TETAP

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.3.01	Tanah	2.148.886.000,00	2.148.886.000,00

Pada Tahun 2024, aset Tanah RSUD dr. Achmad Darwis tidak mendapat penambahan Nilai dari mana pun.

No	Rincian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1.	Tanah RSUD perolehan tahun 2006	105.600.000,00	105.600.000,00
2.	Tanah RSUD perolehan tahun 2007	8.354.000,00	8.354.000,00
3.	Tanah RSUD perolehan tahun 2008	1.632.625.000,00	1.632.625.000,00
4.	Tanah RSUD penimbunan perolehan tahun 2012	78.060.000,00	78.060.000,00
5.	Tanah RSUD penimbunan area parkir perolehan tahun 2012	169.941.000,00	169.941.000,00
6.	Penimbunan tanah Poliklinik	46.500.000,00	46.500.000,00
7.	Penambahan Area Parkir	107.806.000,00	107.806.000,00
Jumlah		2.148.886.000,00	2.148.886.000,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.3.02	Peralatan dan Mesin	92.886.448.778,00	88.562.560.311,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Peralatan dan Mesin yang dimiliki atau dikuasai RSUD dr Achmad Darwis posisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

No	Rincian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1.	Alat Besar	29.956.126,00	22.974.401,00
2.	Alat-alat angkutan	3.044.751.859,00	2.946.751.859,00
3.	Alat bengkel dan alat ukur	100.765.157,00	100.765.157,00
4.	Alat kantor dan rumah tangga	6.795.364.148,00	6.504.785.048,00
5.	Alat Studio dan alat Komunikasi	1.125.827.344,00	1.123.277.344,00
6.	Alat-alat Kedokteran dan kesehatan	74.850.640.283,00	71.376.232.642,00
7.	Alat Laboratorium	4.421.169.721,00	4.421.169.721,00
8.	Alat Keamanan		
9.	Alat komputer	2.517.974.140,00	2.066.604.140,00
10.	Alat Kesehatan		
Jumlah		92.886.448.778,00	88.562.560.311,00

Penambahan nilai aset Peralatan dan Mesin pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 4.367.904.947,00 bersumber dari belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp 4.071.360.166,00, penambahan dari mutasi tambah barang/jasa Rp 31.411.000,00, penambahan dari hibah antar OPD (Dinas Pendidikan) sebesar Rp. 98.000.000,00, serta sisa untuk tunda bayar Rp. 167.133.781,00 sehingga nilai saldo per 31 desember 2024 adalah Rp 93.160.918.382,00 dan dikurangi dengan Aset Extra komptabel s/d tahun 2023 adalah Rp 230.453.124,00 serta aset ekstra komptabel tahun 2024 adalah Rp 44.016.480,00 sehingga total nilai aset peralatan dan mesin tahun 2024 adalah Rp 92.886.448.778,00.

- a) Jumlah Pembelian / Pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2024 sebesar Rp. 4.238.493.947,00 merupakan realisasi belanja modal berupa pengadaan :

	SUMBER DANA APBD dan BLUD	Rp
1.	BM Pengadaan Alat kantor dan rumah tangga	203.334.100,00
2	BM alat untuk komunikasi	2.550.000,00
3	BM alat besar	6.981.726,00
4	BM Pengadaan Alat Kedokteran dan kesehatan	3.484.967.741,00
5.	BM Pengadaan Alat Mobiler	89.290.380,00
6	BM alat komputer dan komputer ruangan	451.370.000,00
	Jumla	4.238.493.947,00

- b) Mutasi Keluar dalam bentuk Koreksi kurang aset tahun 2024 tidak ada
- c) Aset Extracomtable s/d tahun 2023 adalah sebesar Rp 22.120.191,00 dan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 44.016.480,00 (rincian terlampir)

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.3.03	Gedung dan Bangunan	31.410.325.510,22	29.803.432.233,22

1	Gedung Poliklinik perolehan Tahun 1983	Rp.	130.875.000,00	130.875.000,00
2	Gedung Perawatan perolehan Tahun 1983	Rp.	306.504.357,00	312.560.000,00
3	Gedung Gizi perolehan Tahun 1985	Rp.	164.235.000,00	164.235.000,00
4	Rumah Dinas Dokter perolehan Tahun 1985	Rp.	227.517.000,00	227.517.000,00
5	Gedung Perawatan II perolehan Tahun 1989	Rp.	210.170.000,00	210.170.000,00
6	Gedung Laboratorium perolehan Tahun 1993	Rp.	157.050.000,00	157.050.000,00
7	Gedung Administrasi perolehan Tahun 1991	Rp.	243.068.000,00	243.068.000,00
8	Gedung Farmasi perolehan Tahun 1992	Rp.	-	-
9	Gedung UGD perolehan Tahun 1992	Rp.	-	-
10	Gedung Perawatan III perolehan Tahun 1995	Rp.	355.621.000,00	355.621.000,00
11	Rumah Jaga I perolehan Tahun 1995	Rp.	59.213.000,00	59.213.000,00
12	Rumah Jaga II perolehan Tahun 1996	Rp.	120.713.000,00	120.713.000,00
13	Gedung OK perolehan Tahun 1997	Rp.	304.554.000,00	304.554.000,00
14	Gedung Radiologi perolehan Tahun 1992	Rp.	135.545.000,00	135.545.000,00
15	Rumah Dokter Spesialis perolehan Tahun 2001	Rp.	127.487.000,00	127.487.000,00
16	Gedung Mushola perolehan Tahun 2004	Rp.	90.878.000,00	90.878.000,00
17	Bangunan Generator perolehan Tahun 2006	Rp.	-	19.235.000,00
18	Gedung UTDRS perolehan Tahun 2008	Rp.	210.004.000,00	210.004.000,00
19	Bangunan rawat inap kelas III perolehan Tahun 2011	Rp.	514.280.000,00	514.280.000,00
20	Gedung IGD Ponek perolehan Tahun 2012	Rp.	1.308.305.000,00	1.308.305.000,00
21	Pemeliharaan Gedung 2012 (sesuaikan)	Rp.	48.353.630,58	48.353.630,58
22	Pemeliharaan Gedung 2013	Rp.	76.361.847,61	76.361.847,61
23	Pengadaan IPAL perolehan Tahun 2013	Rp.	1.234.045.000,00	1.234.045.000,00

24	Gedung ICU perolehan Tahun 2014	Rp.	2.147.222.000,00	2.147.222.000,00
25	Selasar perolehan Tahun 2014	Rp.	188.203.000,00	188.203.000,00
26	Gedung Poliklinik khusus paru Tahun 2015	Rp.	739.504.000,00	739.504.000,00
27	Gedung Rawat Inap kelas III Tahun 2015	Rp.	1.570.170.000,00	1.570.170.000,00
28	Gedung selasar Tahun 2015	Rp.	194.402.000,00	194.402.000,00
29	Ruang tunggu pasien Tahun 2015	Rp.	31.500.000,00	31.500.000,00
30	Pemeliharaan gedung Gizi Tahun 2015	Rp.	46.782.460,27	46.782.460,27
31	Pemeliharaan Gedung Perawatan Anak	Rp.	156.002.408,76	156.002.408,76
32	Pemeliharaan ruangan Anggrek Tahun 2015	Rp.	22.050.000,00	22.050.000,00
33	Pemeliharaan Selasar Tahun 2015	Rp.	18.900.000,00	18.900.000,00
34	Pembuatan Canopi Fisioterapi Tahun 2015	Rp.	11.550.000,00	11.550.000,00
35	Pembangunan Area Parkir 2015	Rp.	-	-
36	Pemasangan Wastafel 2015	Rp.	19.678.000,00	19.678.000,00
37	Pembangunan Gedung rawat jalan Poliklinik	Rp.	5.297.168.000,00	5.297.168.000,00
38	Pembangunan Gedung rawat inap ICU lt 2	Rp.	784.326.000,00	784.326.000,00
39	Pembangunan gedung rawat inap khusus paru	Rp.	926.698.000,00	926.698.000,00
40	Pembangunan Pool dan kamar sopir	Rp.	97.885.000,00	97.885.000,00
41	Pembangunan TPS limbah B3	Rp.	59.833.000,00	59.833.000,00
42	Pembangunan wastafel poli paru	Rp.	142.592.000,00	142.592.000,00
43	Pemeliharaan lanjutan gedung gizi	Rp.	34.803.000,00	34.803.000,00
44	Pemeliharaan WC Musholla	Rp.	80.351.122,00	80.351.122,00
45	Pemeliharaan gedung farmasi	Rp.	20.274.900,00	20.274.900,00
46	Pemeliharaan kamar jenazah	Rp.	21.654.000,00	21.654.000,00
47	Pemeliharaan gedung perawatan anak	Rp.	44.734.600,00	44.734.600,00
48	Pemeliharaan gedung Laboratorium	Rp.	39.070.883,00	39.070.883,00

49	Pemeliharaan gedung OK Ponek	Rp.	18.075.074,00	18.075.074,00
50	Pemeliharaan gedung Nusa Indah	Rp.	55.486.775,00	55.486.775,00
51	Pemeliharaan gedung Kebidanan	Rp.	43.900.000,00	43.900.000,00
52	Konstruksi Pagar	Rp.	158.975.000,00	158.975.000,00
53	Gedung Generator Set Bangunan	Rp.	174.900.000,00	174.900.000,00
54	Selasar dari Asoka ke ruang RI paru	Rp.	186.762.000,00	186.762.000,00
55	Selasar dari Asoka ke ruang poliklinik paru	Rp.	212.900.000,00	212.900.000,00
56	Rehap gedung OK	Rp.	128.300.000,00	128.300.000,00
57	Rehap rumah jaga	Rp.	45.000.000,00	45.000.000,00
58	Rehap Gedung Anggrek	Rp.	114.200.000,00	114.200.000,00
59	Pemeliharaan Gedung IGD	Rp.	30.000.000,00	30.000.000,00
60	Pemeliharaan koridor	Rp.	30.000.000,00	30.000.000,00
61	Pemeliharaan ruang radiologi dan pengecatan	Rp.	32.977.000,00	32.977.000,00
62	Pemeliharaan UTD dan Pengecatan	Rp.	20.000.000,00	20.000.000,00
63	Pemeliharaan Gedung laboratorium	Rp.	40.000.000,00	40.000.000,00
64	Pemeliharaan Rumah Dinas Dokter 1	Rp.	15.000.000,00	15.000.000,00
65	Pemeliharaan / Rehap gedung Poli lama dan Pengecatan	Rp.	135.261.000,00	135.261.000,00
66	Pemeliharaan piring-piring OK	Rp.	15.000.000,00	15.000.000,00
67	Pemeliharaan Rumah Dinas Dokter 2	Rp.	20.000.000,00	20.000.000,00
68	Pembangunan gedung CSSD	Rp.	1.180.721.000,00	1.180.721.000,00
69	Pembuatan teralis kantor	Rp.	15.750.000,00	15.750.000,00
70	Pembuatan Garase Ambulan	Rp.	171.018.000,00	171.018.000,00
71	Pembuatan canopi & tangan2 stainles ICU	Rp.	15.750.000,00	15.750.000,00
72	Pembuatan pegangan dinding stainles poli, selasar dan ruang perawatan	Rp.	209.000.000,00	209.000.000,00
73	Pembuatan paving block pekarangan RS	Rp.	211.000.000,00	211.000.000,00

74	Pembuatan Rumah cold storage	Rp.	19.800.000,00	19.800.000,00
75	Pembuatan Bangunan Instalasi Laundry	Rp.	896.873.032,00	896.873.032,00
76	Pembuatan Gedung Instalasi Farmasi	Rp.	2.079.390.000,00	2.079.390.000,00
77	Pembuatan Kanopi dan Tangan stainless	Rp.	85.000.000,00	85.000.000,00
78	Pembuatan wastafel dan tangan stainless	Rp.	13.600.000,00	13.600.000,00
79	Pembangunan lanjutan ruang Operasi	Rp.	49.050.000,00	49.050.000,00
80	Pembuatan selasar	Rp.	184.420.000,00	184.420.000,00
81	Pembuatan portal RS	Rp.	35.000.000,00	35.000.000,00
82	Pembuatan Ante Room	Rp.	67.750.000,00	67.750.000,00
83	Pembuatan kanopi ruang NICU	Rp.	56.917.000,00	56.917.000,00
84	Rehap gedung ICU	Rp.	56.736.000,00	56.736.000,00
85	Ruang Isolasi gedung IGD	Rp.	18.040.000,00	18.040.000,00
86	Pemasangan Sower	Rp.	2.200.000,00	2.200.000,00
87	Panggung farmasi	Rp.	5.000.000,00	5.000.000,00
88	Pembuatan WC ruang Isolasi	Rp.	38.500.000,00	38.500.000,00
89	Pembangunan gedung Instalasi ruang Operasi	Rp.	2.798.363.869,00	2.798.363.869,00
90	Partisi poli bedah 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00	6.785.000,00
91	partisi poli interne	Rp.	975.000,00	975.000,00
92	partisi ruangan poli paru 306x360 cm	Rp.	7.545.000,00	7.545.000,00
93	Partisi ruangan poli paru 313x360 cm	Rp.	7.718.000,00	7.718.000,00
94	Partisi poli jiwa 350x283 cm	Rp.	6.785.000,00	6.785.000,00
95	Partisi poli kulit 283x350 cm	Rp.	6.785.000,00	6.785.000,00
96	Antiroom ICU 1 Paket	Rp.	19.830.000,00	19.830.000,00
97	Wastafel 3 Unit @Rp. 1.500.000	Rp.	4.500.000,00	4.500.000,00
98	Pembangunan unit layanan pengaduan	Rp.	77.381.621,00	77.381.621,00

99	Pembuatan jalan farmasi rawat inap ke farmasi rawat jalan	Rp.	6.323.000,00	6.323.000,00
100	Rehabilitasi Gedung Azalea	Rp.	285.031.960,00	285.031.960,00
101	Pembangunan partisi ruangan IGD dan arsip	Rp.	67.470.000,00	67.470.000,00
102	Pemasangan Rabat Beton Jalan Gerbang RSUD	Rp.	-	227.527.850,00
103	pemasangan drainase rs	Rp.	-	82.486.700,00
104	jasa konsultan perencanaan dan pengawas	Rp.	-	12.000.000,00
105	pemasangan paving blok rs	Rp.	52.800.000,00	52.800.000,00
106	jasa konsultan perencanaan dan pengawas	Rp.	7.000.000,00	7.000.000,00
107	pemasangan pagar rs	Rp.	353.852.200,00	353.852.200,00
108	jasa konsultan perencanaan dan pengawas	Rp.	24.730.800,00	24.730.800,00
109	pembuatan ruangan dekontaminasi	Rp.	12.632.400,00	12.632.400,00
110	pemasangan keramik tangga poliklinik rs	Rp.	32.918.000,00	32.918.000,00
111	jasa konsultan perencanaan	Rp.	2.000.000,00	2.000.000,00
112	pemeliharaan gedung poli paru + jasa konsultan	Rp.	117.160.300,00	117.160.300,00
113	pemeliharaan gedung gizi + jasa konsultan	Rp.	92.642.350,00	92.642.350,00
114	pemeliharaan gedung selasar + jasa konsultan	Rp.	36.926.000,00	36.926.000,00
115	pemeliharaan gedung ruang jenazah	Rp.	10.610.000,00	10.610.000,00
116	pembuatan reling stainless	Rp.	27.910.000,00	27.910.000,00
117	perbaikan wc nusa indah	Rp.	64.140.000,00	64.140.000,00
118	pembuatan septing gedung anggrek	Rp.	10.400.000,00	10.400.000,00
119	Reklasifikasi masuk	Rp.	28.540.000,00	28.540.000,00
120	Reklasifikasi keluar	Rp.	-	322.014.550,00
121	pemasangan Paving Block	Rp.	337.485.402,00	
122	Pembangunan Ruang CT Scan	Rp.	891.840.849,00	
123	Pemasangan kanopi (jenjang samping kantor)	Rp.	14.970.000,00	

124	Pembuatan Ruang Tunggu Poliklinik	Rp.	196.173.888,00	
125	Pembuatan Ruang TBMDR	Rp.	47.174.516,00	
126	Reklasifikasi masuk	Rp.	144.539.265,00	
	Jumlah	Rp.	31.410.325.510,22	9.803.432.233,22

Jumlah tersebut merupakan nilai Gedung dan Bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 sebesar Rp. 1.606.893.277,00 dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Mutasi Penambahan :

- Belanja Modal Tahun 2024	Rp	5.559.004.821,00
- Pengadaan dari belanja barang dan jasa BLUD	Rp	175.950.265,00
- Reklasifikasi masuk	Rp	98.000.000,00
- Tunda bayar	Rp	167.133.781,00

Mutasi Pengurangan :	Rp	0,00
----------------------	----	------

Jumlah mutasi bersih	Rp	6.000.088.867,00
-----------------------------	-----------	-------------------------

Jumlah Pengadaan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp 1.632.183.920,00 merupakan realisasi belanja modal yang bersumber dari DANA BLUD yaitu dalam bentuk pemeliharaan gedung Poliklinik baru, pemeliharaan gedung poli paru, pemasangan paving block, pembangunan gedung CT. Scan yang bersumber dari dana DAK dan dari Barang dan Jasa berupa pemeliharaan gedung radiologi, pemeliharaan gedung ICU dan pembuatan Tempat pengolahan sampah.

No Rek	Perkiraan	Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.3.04	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.348.215.711,00	2.348.215.711,00

Selama Tahun 2024 tidak ada penambahan belanja terhadap Aset Tetap Lainnya

Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Selama Tahun 2024 tidak ada penambahan belanja terhadap Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan.

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
--------	-----------	-------------------------	-------------------------

1.3.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan 81.400.000,00 81.400.000,00
Selama Tahun 2024 tidak ada penambahan belanja terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan.

PENYUSUTAN ASET TETAP

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
1.3.07	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(91.525.767.295,34)	(86.933.960.560,48)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik. Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset tetap.

Akun Beban penyusutan akan tampak dalam Laporan Operasional sedangkan akun akumulasi penyusutan akan tampak dalam Neraca.

Pengelompokkan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada RSUD dr.Achmad Darwis adalah sebagai berikut :

1.3.7.01	Akumulasi penyusutan Peralatan Mesin	(84.572.535.581,91)	(79.439.304.565,00)
1.3.7.02	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(6.335.710.313,63)	(5.689.321.805,58)
1.3.7.03	Akumulasi penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(617.521.399,80)	(1.805.334.189,90)

Rincian hitungan Akumulasi penyusutan atas aset tetap Peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan serta Jalan Irigasi dan Jaringan yang dimiliki dan dikuasai RSUD dr.Achmad Darwis terlampir dalam Laporan Keuangan ini

ASET LAINNYA

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
1.5	Aset Lainnya	304.011.750,00	308.752.500,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset lainnya yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

- Aset tidak berwujud Software Rp. 299.271.000,00
- Aset rusak berat/usang Rp 48.463.000,00
- Akumulasi Penyusutan aset lainnya Rp. - 43.722.250,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.5.03	Aset tidak berwujud (Software SIMRS)	299.271.000,00	299.271.000,00

Jumlah tersebut merupakan nilai Aset lain-lain yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berupa pemasangan Software SIMRS Rumah Sakit dan barang rusak berat/usang

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
1.5.04	Aset Lain-lain (Barang Milik Negara)	48.463.000,00	48.463.000,00

Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat koreksi kurang aset Barang Milik Negara yang dikuasai oleh RSUD dr.Achmad Darwis.

KEWAJIBAN

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
2.1	Utang Jangka Pendek	6.498.667.892,00	5.251.977.089,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Jangka Pendek Lainnya yang harus dibayar kepada *supplier* dan atau pemberi jasa posisi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
I	Hutang Belanja Pegawai	2.647.149.376,00	2.997.267.098,00
1	Hutang Jasa Layanan BPJS,Jasa Raharja, Layanan Umum dan klaim covid dan jampersal (ASN)	2.647.149.376,00	2.997.267.098,00
II	Hutang Belanja Barang dan Jasa	3.684.384.735,00	2.254.709.991,00
1.	Hutang Jasa Layanan BPJS,Jasa Raharja, Layanan Umum dan klaim covid dan jampersal (Non ASN)	401.868.751,00	539.819.655,00
2.	Hutang Pemeriksaan Penunjang	11.904.300,00	10.996.000,00
4.	Hutang Pembelian BHP	818.096.047,00	455.392.386,00
5.	Hutang Pembelian Obat	1.791.656.935,00	706.350.370,00
6.	Hutang Pembelian Gas medis	59.295.000,00	15.585.000,00
7.	Hutang gaji tenaga kontrak BLUD bulan desember th 2023		154.800.000,00
8.	Hutang pembelian alat tulis kantor (ATK)		30.898.000,00

9.	Hutang makan pasien	39.695.558,00	47.112.295,00
10.	Hutang pengangkutan limbah B3	70.780.440,00	114.800.640,00
11.	Hutang pembelian bahan laborat	245.189.704,00	166.063.345,00
12.	Hutang pembelian alat dan bahan pembersih	61.806.267,00	12.892.300,00
13.	Hutang kalibrasi alat kedokteran	129.880.000,00	
14.	Hutang Honor jaga dokter	27.000.000,00	
15.	Hutang Penggantian biaya makan rujuk	455.000,00	
16.	Hutang Penggantian biaya Makan Jaga malam	24.060.000,00	
17.	Hutang Pemeliharaan Alat Kesehatan	2.696.733,00	
III.	Belanja Modal	167.133.781,00	0,00
1.	Hutang Mobileur	35.495.495,00	
2.	Hutang Pengadaan Alat Kesehatan	131.638.286,00	
Jumlah		6.498.667.892,00	5.251.977.089,00

Yang terdiri dari :

- Utang Jasa Layanan BPJS, Jasa Raharja dan layanan Umum (ASN) untuk tahun 2024 Sebesar Rp. 2.647.149.376,00 terdiri dari utang Layanan BPJS, Layanan Ambulance, obat kronis dan jampersal.
- Utang Jasa Layanan BPJS, Jasa Raharja dan layanan Umum (Non ASN) untuk tahun 2024 Sebesar Rp. 401.868.751,00 terdiri dari utang Layanan BPJS, Layanan Ambulance, obat kronis dan dan jampersal.
- Utang Pemeriksaan penunjang tahun 2024 sebesar Rp. 11.904.300,00 merupakan hutang pemeriksaan penunjang Laboratorium dan radiologi pasien rujukan RSUD dr.Achmad Darwis ke RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
- Hutang belanja obat Rp 1.791.656.935,00
- Hutang belanja bahan habis Pakai Rp 818.096.047,00
- Hutang pembelian gas medis Rp 59.295.000,00
- Hutang makan pasien Rp 39.695.558,00
- Hutang pengangkutan limbah B3 Rp 70.780.440,00
- Hutang pembelian bahan laborat Rp 245.189.704,00
- Hutang belanja alat dan bahan pembersih Rp 61.806.267,00
- Hutang kalibrasi alat kedokteran Rp. 129.880.000,00
- Hutang Honor jaga dokter Rp. 27.000.000,00
- Hutang Penggantian biaya makan rujuk Rp. 455.000,00
- Hutang Penggantian biaya Makan Jaga malam Rp. 24.060.000,00
- Hutang Pemeliharaan Alat Kesehatan Rp. 131.638.286,00
- Hutang Mobileur Rp. 35.495.495,00
- Hutang Pengadaan Alat Kesehatan Rp. 131.638.286,00

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
2.1.1	Utang PFK	0,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan Jumlah utang perhitungan fihak ketiga berupa pajak pembelian/pengadaan barang yang pada tanggal neraca masih berada ditangan Bendahara Pengeluaran dan sudah disetor ke Kas Negara.

EKUITAS

No Rek	Perkiraan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
3.1.01.01.01	Ekuitas	41.191.247.890,30	44.002.303.435,55

Jumlah tersebut merupakan Jumlah Kekayaan bersih RSUD dr.Achmad Darwis yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca sama dengan Saldo Akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

2. LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

PENDAPATAN

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	35.123.872.905,00	32.596.118.657,00
1.1.02	Retribusi Daerah	35.029.805.905,00	
1.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	94.067.000,00	32.596.118.657,00

Pendapatan dari BLUD Rumah Sakit terdiri dari :

Retribusi Pelayanan Kesehatan	Rp.	35.029.805.905,00
1 Instalasi Rawat Jalan	Rp.	5.099.847.700,00
2 Instalasi Rawat Inap	Rp.	9.387.659.973,00
3 Instalasi Gawat Darurat	Rp.	853.968.651,00
4 Instalasi Laboratorium	Rp.	3.073.156.500,00
5 Instalasi Radiologi	Rp.	758.174.000,00
6 Ambulance/Kendaraan	Rp.	92.443.200,00
7 Medical Cek Up / Surat Keterangan	Rp.	466.499.000,00
8 Instalasi Bedah Central / OK	Rp.	4.941.740.000,00
9 Instalasi Gizi	Rp.	3.935.000,00
10 Unit Transfusi Darah	Rp.	365.503.000,00
11 Instalasi Fisioterapi	Rp.	258.751.000,00
12 Instalasi Farmasi	Rp.	9.728.127.881,00
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	Rp.	40.290.000,00
13 Sewa Lahan Praktek Pendidikan	Rp.	8.340.000,00
14 Sewa Lahan ATM Bank Nagari	Rp.	15.000.000,00

15	Biaya Operasional ATM Bank Nagari	Rp.	9.750.000,00
16	Biaya Operasional Institusional Fee	Rp.	7.200.000,00
Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah		Rp.	53.777.000,00
17	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	Rp.	53.777.000,00
	Jumlah	Rp.	35.123.872.905,00

BELANJA

2.1. BELANJA OPERASI

No Rek	Uraian	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
2.1.01	Belanja Pegawai	15.141.161.676,00	27.986.240.337,00
2.1.01.01	Gaji dan Tunjangan	0,00	14.838.836.989,00
2.1.01.02	Tambahan Penghasilan PNS	0,00	3.980.184.172,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		
2.1.01.99	Beban pegawai BLUD	15.141.161.676,00	9.167.219.176,00

No Rek	Uraian	31 Desember 2024 Rp.	31 Desember 2023 Rp.
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	22.761.599.735,00	22.233.290.720,10
	Belanja Barang dan Jasa terdiri dari :		

2.1.02.01	Belanja Barang	0,00	0,00
2.1.02.02	Belanja Jasa	590.952.684,00	569.711.869,00
2.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor		569.711.869,00
	Belanja Tagihan Telepon	548.844,00	528.844,00
	Belanja Tagihan Air	78.322.740,00	58.289.925,00
	Belanja Tagihan Listrik	512.081.100,00	510.893.100,00
2.1.02.99	Belanja barang dan jasa BLUD	22.170.647.051,00	21.663.578.851,10
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	22.170.647.051,00	21.663.578.851,10
2.1.05	Belanja Hibah	200.000.000,00	69.405.416,00
2.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	200.000.000,00	69.405.416,00

Jumlah realisasi Belanja Barang Jasa Tahun 2024 mencapai 94,89% yaitu sebesar Rp 22.761.599.735,00 dari Anggaran sebesar Rp 23.987.644.083,00 dan tahun 2023 mencapai 94,92 % yaitu Rp . 22.233.290.720,10 dari anggaran Belanja Barang Jasa Tahun 2023 Rp 22.428.231.934,00 .Dimana anggaran ini berasal dari sumber dana APBD dan sumber dana dari BLUD.

Belanja Barang dan Jasa yang sumber dananya dari BLUD dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Biaya Obat	7.393.796.911,00	6.679.857.955,00
2	Biaya Alat kesehatan/BHP	2.998.011.384,00	2.339.992.868,00
3	Biaya Bahan dan alat laborat	1.344.030.400,00	1.096.603.925,00
4	Biaya bahan dan alat Radiologi	116.966.250,00	147.704.925,00
5	Biaya makan pasien	557.366.523,00	405.459.315,00
6	Biaya pengisian tabung oksigen	349.923.000,00	310.090.000,00
7	Biaya Jasa Pelayanan non ASN	2.005.745.352,00	2.617.295.910,00
8	Biaya pemeliharaan dan kalibrasi	3.168.000,00	132.188.000,00
9	Biaya pemeliharaan alat kedokteran	371.896.097,00	209.390.350,00
10	Biaya pemeliharaan Ambulance dan perizinan	280.885.161,00	282.281.966,00
11	Biaya Perlengkapan RumahTangga	70.892.860,00	107.589.128,00
12	Biaya benda pos dan pengiriman	6.545.800,00	5.541.800,00
13	Biaya Listrik,telpon,air,Koran dan internet	38.911.188,00	45.765.000,00
14	Biaya cetak dan penggandaan	182.056.510,00	660.041.279,00
15	Biaya Pem. gedung dan rumdin	153.713.165,00	532.108.836,00
16	Biaya Pemeliharaan Jaringan dan Instalasi	28.328.348,00	18.838.000,00
17	Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan RT rumah sakit	58.295.697,00	60.960.600,00
18	Biaya Retribusi dan pemeriksaan sampel air bersih	462.013.435,00	

19	Biaya bahan dan alat pembersih	218.187.333,00	186.037.825,00
20	Biaya komponen listrik/penerangan	14.682.900,00	25.135.909,00
21	Biaya bbm genset, Incenerator, mesinpotong rumput dll	13.416.600,00	2.920.500,00
22	Biaya MOU pemeriksaan penunjang pasien	838.063.008,00	652.569.444,00
23	Biaya Pendidikan dan Pelatihan rumah sakit	416.219.556,00	287.698.478,00
24	Biaya Pemasaran dan Publikasi/promosi	29.938.400,00	20.418.000,00
25	Biaya Alat Tulis Kantor	244.280.930,00	229.149.037,00
26	Biaya pemeliharaan,pajak dan perizinan alat transportasi/kendaraan dinas operasional	358.011.742,00	273.768.707,00
27	Biaya pemeliharaan perlengkapan kantor	19.823.796,00	8.308.750,00
28	Biaya makan minum pegawai	262.400.000,00	303.180.000,00
29	Biaya Makan Minum Rapat dan Tamu	64.910.000,00	132.126.500,00
30	Biaya Jasa Kontruksi	-	
31	Biaya Perjalanan Dinas	163.111.943,00	127.436.947,00
32	Biaya penggantian uang makan merujuk	17.535.000,00	13.360.000,00
33	Biaya jasa kantor	283.200.000,00	115.760.000,00
34	Biaya jasa konsultasi	89.776.800,00	47.665.956,00
35	Belanja insentif tenaga kesehatan penanganan covid 19	-	541.964.363,00
36	Biaya lembur pegawai	45.431.000,00	101.379.000,00
37	Honorarium tindakan medis dan jaga	289.500.000,00	311.400.000,00
38	Belanja honorarium non PNS	2.379.611.962,00	2.362.123.818,00
	Jumlah	22.170.647.051,00	21.663.578.851,00

2.2 BELANJA MODAL

No Rek	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
2.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	4.071.360.166,00	2.931.675.400,00

Jumlah tersebut merupakan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin dalam Tahun Anggaran 2024 dan 2023. Jumlah realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 yaitu sebesar Rp 4.071.360.166,00 atau sebesar 92,57 % dari jumlah anggaran sebesar Rp. 4.398.305.090,00 dan pada tahun 2023 mencapai Rp 2.931.675.400,00 atau sebesar 90,57 % dari anggaran Rp 3.237.000.000,00

Jumlah realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023, dapat dirinci sebagai berikut:

	SUMBER DANA APBD	TAHUN 2024	TAHUN 2023
1.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	2.186.280.200,00	
2.	Belanja modal peralatan dan mesin BLUD	1.885.079.966,00	2.931.675.400,00

No Rek	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
52.2.03	Belanja Gedung dan Bangunan	1.487.644.655,00	807.947.950,00

Jumlah tersebut merupakan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan dalam Tahun Anggaran 2024 dan 2023. Jumlah realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 mencapai 98,45 % yaitu Rp 1.487.644.655,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp 1.510.992.000,00 dan pada tahun 2023 realisasi yaitu Rp 807.947.950,00 atau 83,90 % dari jumlah anggaran sebesar Rp 963.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut berupa :

1.	Pemasangan rabat beton jalan gerbang Rumah sakit		227.527.850,00
2.	Pemasangan drainase Rumah sakit		94.486.700,00
3.	Pemasangan paving blok Rumah sakit	337.485.402,00	59.800.000,00
4.	Pemasangan pagar rumah sakit		378.583.000,00
5.	Pembuatan ruangan dekontaminasi		12.632.400,00
6.	Pemasangan keramik tangga poliklinik		34.918.000,00
7.	Pembangunan Ruang CT Scan	891.840.849,00	
8.	Pemasangan kanopi (jenjang samping kantor) 2024	14.970.000,00	
9.	Pembuatan Ruang Tunggu Poliklinik 2024	196.173.888,00	
10.	Pembuatan Ruang TBMDR 2024	47.174.516,00	
	Jumlah	1.487.644.655,00	807.947.950,00

No Rek	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
2.2.04	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00

Jumlah tersebut merupakan belanja modal Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2024 dan 2023. Adapun di Tahun 2024 tidak ada Belanja Modal Jaringan Irigasi dan Jaringan.

No Rek	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
		Rp.	Rp.
2.2.05	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Selama tahun 2024 tidak ada belanja Aset Tetap Lainnya.

3. LAPORAN OPERASIONAL

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
	PENDAPATAN LO	36.596.828.759,00	32.201.675.843,00
7.1.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	36.596.828.759,00	32.201.675.843,00
	Pendapatan dari BLUD Rumah Sakit	36.596.828.759,00	32.201.675.843,00

- Jumlah tersebut merupakan pendapatan Operasional BLUD Tahun anggaran 2024 dan 2023.
- Pendapatan Operasional Rumah Sakit TA 2024 sebesar Rp. 35.123.872.905,00 di tambah piutang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 5.028.898.892,00 dan dikurangi piutang Tahun lalu sebesar Rp. 3.555.943.038,00 terdiri dari :
 - Pendapatan Tunai yang diterima oleh Bendahara penerimaan per 31 Desember 2024 BLUD sebesar Rp. 35.123.872.905,00
 - Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim rawat jalan November sebesar 823.675.160,00 susulan rawat jalan bulan Agustus Rp 6.280.900,00 ditambah dengan klaim rawat inap bulan Desember 2024 sebesar Rp. 920.775.700,00,
 - ditambah dengan klaim rawat inap November 2023 sebesar Rp 1.174.034.000,00 piutang klaim rawat inap Agustus 2023 sebesar Rp 186.170.900 Piutang Klaim Rawatan Umum tahun 2023 sebesar Rp. 40.783.655,00 Rawat inap bulan Agustus tahap II Rp. Pending Agustus thp II RITL 2024 dan Klaim rawat inap Desember Rp. 1.170.289.400
 - Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim obat kronis bulan November Rp. 300.699.760,00, obat kronis bulan Desember Rp. 339.667.730 dan susulan November 2024 Rp. 1.249.578
 - Pendapatan yang belum diterima (piutang) atas klaim ambulance bulan Juli sampai November 2024 Rp.25.885.000,00
 - Piutang KIPi Rp 1.212.749,00
 - Piutang BPJS ketenaga Kerjaan Rp. 3.626.760,00
 - Piutang pasien umum tahun 2024 Rp 35.881.655,00

- Total piutang tahun 2023 adalah sebesar Rp 5.385.500,00
- Piutang sewa lahan ATM Bank BSI Rp. 15.000.000,00

8.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
7.3.01	PENDAPATAN HIBAH – LO	0,00	0,00

Selama Tahun 2024 tidak ada penambahan Lain-lain Pendapatan yang sah Pendapatan-LO.

9. BEBAN

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
8.1.01	BEBAN PEGAWAI – LO	14.791.043.954,00	28.969.709.783,00
8.1.01.01	Beban Gaji dan Tunjangan – LO		14.838.836.989,00
8.1.01.01.01	Gaji Pokok ASN/ Uang Representasi-LO		11.645.966.960,00
8.1.01.01.02	Tunjangan Keluarga-LO		954.810.498,00
8.1.01.01.03	Tunjangan Jabatan-LO		137.490.000,00
8.1.01.01.04	Tunjangan Fungsional-LO		996.200.000,00
8.1.01.01.05	Tunjangan Fungsional Umum-LO		251.470.000,00
8.1.01.01.06	Tunjangan Beras-LO		710.222.940,00
8.1.01.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus-LO		6.755.393,00
8.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN		188.821,00
8.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN		38.986.230,00
8.1.01.01.10	Iyuran Jaminan Kecelakaan Kerja		24.186.469,00
8.1.01.01.11	Iyuran Jaminan Kematian		72.559.678,00
	Gaji Ketiga Belas		
	Tunjangan Hari Raya		

8.1.01.02	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN ASN – LO		3.980.184.172,00
8.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja-LO		1.949.663.204,00
8.1.01.02.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja-LO		136.615.937,00
8.1.01.02.04	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi-LO		1.893.905.031,00
8.1.01.03	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN BERDASARKAN PERTIMBANGAN OBJEKTIF LAINNYA ASN	14.791.043.954,00	10.150.688.622,00
8.1.01.03.06	Beban jasa pelayanan kesehatan ASN	14.461.559.954,00	9.856.468.622,00
8.1.01.03.07	Belanja honorium	329.484.000,00	294.220.000,00

8.1.2 BEBAN BARANG DAN JASA

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
8.1.02.01	BEBAN PERSEDIAAN	15.191.872.098,12	12.928.429.831,37

Beban Persediaan Tahun 2024 sebesar Rp. 15.191.872.098,12 dengan perincian sebagai berikut :

8.1.02.01.	Beban Persediaan	15.191.872.098,12
8.1.02.01.01.0004.	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	15.404.100,00
8.1.02.01.01.0005.	Beban Bahan-Bahan Baku	552.428.926,22
8.1.02.01.01.0010.	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	395.912.000,00
8.1.02.01.01.0015.	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	3.435.419.758,29
8.1.02.01.01.0016.	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	1.397.584.000,82
8.1.02.01.01.0024.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	194.431.098,00
8.1.02.01.01.0026.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	137.442.057,00
8.1.02.01.01.0026.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Penggandaan	44.614.453,00
8.1.02.01.01.0026.	Beban Publikasi	29.938.400,00
8.1.02.01.01.0027.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	6.304.800,00

8.1.02.01.01.0030.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	73.116.360,00
8.1.02.01.01.0031.	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	21.102.590,00
8.1.02.01.01.0036.	Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih	265.665.025,00
8.1.02.01.01.0037.	Beban Obat-Obatan-Obat	8.253.148.529,79
8.1.02.01.01.0038.	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	-
8.1.02.01.01.0039.	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-
8.1.02.01.01.0052.	Beban Makanan dan Minuman Rapat	42.532.500,00
8.1.02.01.01.0053.	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	22.377.500,00
8.1.02.01.01.0056.	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	304.450.000,00

Rincian perhitungan beban persediaan ini terlampir dalam lampiran.

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
8.1.02.02	BEBAN JASA	Rp.	Rp.
		7.263.610.181,00	7.209.831.656,00

Beban Jasa sebesar Rp. **7.263.610.181,00** terdiri dari :

8.1.02.02.	Beban Jasa	7.263.610.181,00
8.1.02.02.01.0004.	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	0,00
8.1.02.02.01.0014.	Beban Jasa Tenaga Kesehatan/Tindakan Medik dan Jaga	2.184.294.448,00
8.1.02.02.01.0015.	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	838.971.308,00
8.1.02.02.01.0028.	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum/Tenaga Kontrak	2.224.811.962,00
8.1.02.02.01.0050.	Beban Jasa Kalibrasi	133.048.000,00
8.1.02.02.01.0051.	Beban Jasa Pengolahan Sampah	417.993.235,00
8.1.02.02.01.0059.	Beban Tagihan Telepon	548.844,00
8.1.02.02.01.0060.	Beban Tagihan Air	78.322.740,00
8.1.02.02.01.0061.	Beban Tagihan Listrik	512.081.100,00
8.1.02.02.01.0062.	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.920.000,00
8.1.02.02.01.0063.	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	36.991.188,00
8.1.02.02.01.0071.	Beban Lembur	45.431.000,00
8.1.02.02.01.0074.	Beban Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan COVID-19	0,00
8.1.02.02.08.0031	Beban jasa tenaga keamanan	83.200.000,00
8.1.02.02.02.0002.	Beban Kontribusi Jaminan Kesehatan bagi PBI	0,00
8.1.02.02.08.0032.	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	89.776.800,00
8.1.02.02.12.0001.	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	416.219.556,00

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
8.1.02.03	BEBAN PEMELIHARAAN	1.092.100.474,00	991.804.344,00

Rincian Beban pemeliharaan terdiri dari :

8.1.02.03.	Beban Pemeliharaan	1.092.100.474,00
8.1.02.03.02.0036.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	352.126.742,00
8.1.02.03.02.0038.	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	285.000,00
8.1.02.03.02.0039	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Ambulance	280.885.161,00

8.1.02.03.02.0117.	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	46.708.493,00
8.1.02.03.02.0237.	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	374.592.830,00
8.1.02.03.02.0410.	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	28.328.348,00
8.1.02.03.03.0001.	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	9.173.900,00

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
8.1.02.04	BEBAN PERJALANAN DINAS	Rp.	Rp.
		163.111.943,00	127.436.947,00

Rincian Beban perjalanan dinas terdiri dari :

8.1.02.04.01	Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	163.111.943,00	127.436.947,00
8.1.02.04.01.0001	Beban Perjalanan Dinas Biasa	146.506.943,00	113.676.947,00
8.1.02.04.01.0003	Beban Perjalanan Dinas Dalam kota	16.605.000,00	13.760.000,00

Tidak terdapat perbedaan nilai antara Beban Perjalanan Dinas LRA dengan Beban Dinas-LO.

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
8.1.05	Beban hibah	200.000.000,00	69.405.416,00

Beban hibah pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp 200.000.000,00** dan beban hibah tahun 2023 adalah sebesar **Rp 69.405.416,00**

No Rek	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
8.1.08	Beban Penyisihan Piutang	7.364.779,27	1.972.214,07

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar **Rp. 7.364.779,27** merupakan selisih dari penyisihan piutang yang dimiliki oleh RSUD dr.Achmad Darwis Tahun 2024 dan Tahun 2023 dengan rincian :

Penyisihan Piutang :

- Penyisihan Piutang 2024	(25.144.494,46)
- Penyisihan Piutang 2023	(17.779.715,19)
Beban Penyisihan Piutang	7.364.779,27

Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar Rp. (25.144.494,46) dan Tahun 2023 sebesar Rp. (17.779.715,19) sehingga beban penyisihan piutangnya menjadi Rp. 7.364.779,27

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
8.1.07	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.859.000.153,66	77.747.305.840,57

Merupakan selisih antara Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 dengan akumulasi penyusutan Aset tetap tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

Uraian	Penyusutan 2024	Penyusutan 2023	Beban Penyusutan 2024
Peralatan dan Mesin	(5.133.231.016,47)	(79.439.304.565,00)	5.133.231.016,91
Gedung dan Bangunan	(646.388.508,05)	(5.689.321.805,58)	646.388.508,05
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(74.639.878,70)	(1.805.334.189,90)	74.639.878,70
JUMLAH	(43.722.250,00)	(89.933.960.560,48)	5.859.000.153,66

No Rek	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
8.1.09	Beban Lain-Lain	44.016.480,00	22.120.191,00

Beban Lain-lain Tahun 2024 sebesar Rp. 44.016.480,00 merupakan aset Extracomtable.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
1.	Ekuitas Awal	44.002.303.435,55	50.487.688.233,42

Ekuitas awal sebesar Rp. 44.002.303.435,55 dan Rp. 50.487.688.233,42 merupakan nilai kekayaan bersih awal yang dimiliki dan dikuasai oleh RSUD dr. Achmad Darwis periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 setelah dikurangi dengan kewajiban.

Rincian Ekuitas Awal tersebut sebagai berikut :

1.	Jumlah Aset Lancar	10.036.395.328,42	12.934.994.329,81
2	Jumlah Aset Tetap	37.349.508.703,88	36.010.533.694,74
3	Jumlah Aset Lainnya	304.011.750,00	308.752.500,00
	Jumlah Aset	47.689.915.782,30	49.254.280.524,55
4.	Jumlah Kewajiban	6.498.667.892,00	5.251.977.089,00
	Jumlah Ekuitas	41.191.247.890,30	44.002.303.435,55

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
2.	Surplus / (Defisit) – LO	(8.015.291.304,05)	(25.862.395.751,87)

Surplus/ (defisit) LO merupakan selisih antara Pendapatan-LO dikurang dengan Beban-LO.

Surplus/defisit-LO Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. (8.015.291.304,05) dan Rp. (25.862.395.751,81) , dengan uraian sebagai Berikut :

Pendapatan-LO	36.596.828.759,00	32.201.675.843,00
Beban-Lo	44.612.120.063,05	58.064.071.594,87
Surplus/(Defisit)-LO	(8.015.291.304,05)	(25.862.395.751,87)

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
3.	R/K PPKD	3.869.073.733,00	19.458.138.446,00

Merupakan selisih antar R/K (M) PPKD yaitu Pendapatan LRA dengan R/K (K) PPKD yaitu Belanja Definitif ditambah kas pada Bendahara pengeluaran dikurang utang PFK atau selisih antara Belanja LRA dengan Belanja BLUD.

Uraian R/K PPKD Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebagai berikut :

Belanja LRA	43.661.766.232,00	54.028.559.823,10
Belanja BLUD	(39.792.692.499,00)	(34.570.421.377,10)
R/K PPKD	3.869.073.733,00	19.458.138.446,00

RSUD dr.Achmad Darwis telah menjalani Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, sehingga semua Pendapatan yang diterima tidak disetor melalui R/K (M) PPKD tapi punya rekening sendiri.

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
4.	Dampak Kumulatif perubahan kebijakan / kesalahan mendasar		(81.127.492,00)

Dampak Kumulatif perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar tahun 2024 dan tahun 2023 terdiri dari:

1.	Koreksi kurang aset tetap	25.290.643,00	
2.	Koreksi tambah aset tetap	98.000.000,00	
3.	Koreksi Akm. Peny. JIJ Tahun Sebelumnya	1.262.452.668,80	
3.	Dampak komulatif	1.335.162.025,80	(81.127.492,00)

- Terjadinya penyusutan aset gedung dan bangunan sebesar Rp.25.290.643,00 dengan rincian selasar depan gedung nusa indah senilai Rp. 6.055.643,00 dan Penghapusan Gedung genset tahun 2008 senilai Rp. 19.235.000,00
- Terjadinya mutasi aset antar SKPD berupa 1 unit kendaraan dinas roda 4 jenis L300 dari dinas pendidikan Kab. Lima Puluh Kota senilai Rp. 98.000.000,00
- Adanya koreksi Akumulasi penyusutan aset Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2024, dikarenakan terjadi kesalahan pencatatan pada Laporan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 1.805.334.189,90 yang merupakan saldo buku, yang seharusnya adalah Rp. 542.881.521,10 sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 1.262.452.668,80.

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
5.	Ekuitas Akhir	41.191.247.890,30	44.002.303.435,55

Jumlah tersebut merupakan nilai Ekuitas Akhir pada tahun 2024 dan tahun 2023 dimana nilainya harus sama dengan nilai ekuitas yang tercantum dalam neraca.

5. LAPORAN ARUS KAS

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp.	Tahun 2023 Rp.
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	1.090.185.227,00	1.834.726.045,90

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional untuk Tahun 2024 sebesar Rp. 1.090.185.227,00 diperoleh dari Arus Kas Masuk sebesar Rp. 38.992.946.638,00 setelah dikurangi dengan Arus Kas Keluar sebesar Rp. 37.902.761.411,00 .
Rincian dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional adalah :

Arus Kas Masuk	38.992.946.638,00	52.054.257.103,00
Pendapatan APBD	3.869.073.733,00	19.458.138.446,00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	35.123.872.905,00	32.596.118.657,00
Arus Keluar Kas	37.902.761.411,00	50.219.531.057,10
Pembayaran Pegawai	15.141.161.676,00	27.986.240.337,00
Pembayaran Jasa	22.170.647.051,00	21.663.578.851,10
Pembayaran Pemeliharaan		
Pembayaran Langganan Daya Dan Jasa	590.952.684,00	569.711.869,00
Pembayaran Perjalanan Dinas		
Pembayaran Bunga		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1.090.185.227,00	1.834.726.045,90

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(5.559.004.821,00)	(3.739.623.350,00)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi di peroleh dari Arus Masuk Kas atas Penjualan Aset dikurangi dengan Jumlah Arus Keluar Kas dari Perolehan Aset yang dikuasai oleh Rumah sakit dr. Achmad Darwis.
Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi ini adalah sbb :

Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Penjualan atas Tanah	0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Penjualan atas Aset Tetap lainnya	0,00	0,00
Penjualan atas Lainnya	0,00	0,00
Arus Keluar Kas	(5.559.004.821,00)	(3.739.623.350,00)
Perolehan Tanah	0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	4.071.360.166,00	2.931.675.400,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.487.644.655,00	807.947.950,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Perolehan Aset Tetap lainnya	0,00	0,00
Perolehan atas Lainnya	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(5.559.004.821,00)	(3.739.623.350,00)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(0,00)	(0,00)

Untuk Rumah Sakit tidak ada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ini.

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
4.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	(0,00)	(0,00)

ArusKas dari jumlah Arus Masuk Kas Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dikurangi Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) kemudian ditambah dengan Saldo Awal Kas di BLUD (Bendahara Pengeluaran).

Untuk Rumah Sakit tidak ada Arus Kas dari Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
5.	Saldo Akhir	1.737.593.779,40	6.406.413.373,40

Penghitungan Saldo Akhir di Kas Bendahara diperoleh dari jumlah Kenaikan/Penurunan kas di BLUD ditambah dengan saldo awal Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan.

Rincian dari perhtungan saldo akhir adalah :

Kenaikan/Penurunan Kas di BLUD

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1.090.185.227,00	1.834.726.045,90
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(5.559.004.821,00)	(3.739.623.350,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		
	(4.468.819.594,00)	(1.898.617.138,10)
Ditambah		
Saldo Awal Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan	6.406.413.373,40	8.461.843.585,50
Saldo Akhir Kas di BLUD	1.737.593.779,40	6.406.413.373,40

Saldo Akhir Kas di BLUD terdiri dari :

-	Saldo Kas di BLUD Bendahara Pengeluaran sebesar Rp 1.336.815.672,07		
-	Kas di Bank	Rp.	1.336.815.672,07
-	Kas Tunai	Rp.	0,00
-	Jumlah	Rp.	1.336.815.672,07
-	Saldo Kas di BLUD Bendahara Penerimaan sebesar Rp 400.778.107,33		
	Terdiri dari :		
	Kas di Rekening BLUD		
-	Kas di Bank	Rp.	400.778.107,31
-	Kas Tunai	Rp.	0,02

- Jumlah

Rp.

400.778.107,33

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
		Rp.	Rp.
1.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	1.737.593.779,40	6.406.413.373,40

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2024 dan 2023 untuk Rumah Sakit dr. Achmad Darwis adalah jumlah dari Saldo Anggaran Lebih Awal (saldo akhir tahun sebelumnya) dikurangi Penggunaan SAL ditambah SILPA/SILKA ditambah dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya ditambah Pendapatan APBD.

Rincian dari Saldo Anggaran Lebih Akhir adalah sbb :

1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.406.413.373,40	8.461.843.585,50
2.	Penggunaan SAL	4.792.692.499,00	7.870.421.377,10
3.	Sub total (1 – 2)	1.613.720.874,40	591.422.208,40
4.	Sisa Lebih Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SILKA)	123.872.905,00	5.896.118.657,00
5.	Sub Total (3 + 4)	1.737.593.779,40	6.487.540.865,40
6.	Koreksi Kesalahan pembukuan tahun sebelumnya	0,00	(81.127.492,00)
7.	Lain-lain		
8.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	1.737.593.779,40	6.406.413.373,40

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

A. KEDUDUKAN

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu Unit Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah di Bidang Kesehatan Rujukan.

Pengelolaan bidang kesehatan telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor : 3 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai unsur Pelaksana Teknis Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dibidang Kesehatan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai tugas pokok :

1. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pada saat Penyelenggaraan urusan pemerintah dalam urusan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis bekerjasama dengan kelembagaan terkait lainnya.

C. FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dalam urusan pelayanan kesehatan;
2. Pelayanan medis, asuhan keperawatan, penunjang medis dan non medis dan rujukan;
3. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan;
5. Pengelolaan administrasi ketatausahaan dan keuangan rumah sakit;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Secara umum struktur Organisasi dan Tatalaksana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis mengacu kepada Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor: 7 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor: 7 Tahun 2008 tanggal 19

Desember 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Teknis Lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis dipimpin oleh seorang Direktur, yang dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Kepala Bagian tata Usaha dan tiga orang Kepala Bidang, yakni: Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dan Promosi Kesehatan dan Kepala Bidang perencanaan pelaporan dan Sarana Prasarana dan Logistik serta Kelompok Tenaga/Jabatan Fungsional dan Satuan Pemeriksa Internal.

Pada awal tahun 2024, Jabatan Direktur RSUD dr Achmad darwis dipegang oleh dr Rahmawati MARS dan mulai dari bulan Maret tahun 2024 jabatan direktur RSUD dr Achmad darwis dipegang oleh drg. Yenni Immandriani dengan Surat Keputusan Bupati Lima Puluh Kota nomor 800.1.3.3/301/BKPSDM-LK/2024 tanggal 21 Maret 2024.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSUD dr Achmad Darwis didukung oleh 402 orang Sumber Daya Manusia yang terdiri dari :

REKAPITULASAI DATA PEGAWAI RSUD dr ACHMAD DARWIS

KEADAAN DESEMBER 2024

NO	Pendidikan	STATUS KEPEGAWAIAN										TOTAL
		PNS		REVERAL/ INTERENSIP		KONTRAK BLUD		PPPK		JLH		
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	P R	LK	PR	
1	Dokter Umum	3	14	2	6		1			5	21	26
2	Dokter PPDS (Obgyn)									0	0	0
3	Dokter Penyakit Dalam	2	1							2	1	3
4	Dokter Spesialis Bedah	2								2	0	2
5	Dokter Spesilais Mata	1								1	0	1
6	Dokter Spesilais Obgyin & Gynekologi	1	2							1	2	3
7	Dokter Spesialis Paru		1		1					0	2	2
8	Dokter Spesilis Jantung			1						1	0	1
9	Dokter Spesilais THT	2								2	0	2
10	Dokter Spesilais Patologi Klinik		1							0	1	1
11	Dokter Spesialis Anastesi	1								1	0	1
12	Dokter Spesilis Kulit Dan Kelamin		1							0	1	1
13	Dokter Spesilis Radiologi		1							0	1	1
14	Dokter Spesilais Anak	1			1					1	1	2
15	Dokter Spesialis Ilmu Kejiwaan		1							0	1	1
16	Dokter Spesialis Neorologi		1							0	1	1

17	Dokter Spesialis Rehab Medik			1									
18	Dokter Gigi	1	1						1	1	2		
19	S 2 Hukum								0	0	0		
20	S 2 Kesehatan Masyarakat		1						0	1	1		
21	S2 Manajemen Rumah Sakit	1	1						1	1	2		
22	S 2 Apoteker	1							1	0	1		
23	S2 Spesialis Keperawatan Medikal Bedah		1						0	1	1		
24	S2 Manajemen Keperawatan (Manjemen)		1						0	1	1		
25	S2 Manajemen Keperawatan (Anak)		1						0	1	1		
26	Apoteker	1	14						1	14	15		
27	Ners	5	68		3	4		1	8	73	81		
28	Sarjana Keperawatan	1	2						1	2	3		
29	S I Kesehatan Masyarakat	3	4		1	1		2	4	7	11		
30	S. Ekonomi					1			0	1	1		
31	S I Komputer		1						0	1	1		
32	SI Manajaemen Pablik		1						0	1	1		
33	S Agama		1						0	1	1		
34	D IV Teknik								0	0	0		
35	S I Kebidanan		4						0	4	4		
36	D IV Kebidanan		5			2			0	7	7		
37	D IV Anastesi	1					1		2	0	2		
38	D IV Rekam Medik								0	0	0		
39	D IV Analis		2						0	2	2		
40	S I Fisioterapi		1						0	1	1		
41	D IV Gizi		1						0	1	1		
42	D IV Keperawatan Gigi		1						0	1	1		
43	SI Kesehatan Lingkungan							1	0	1	1		
44	D III Keperawatan	2	17		1		6	25	9	42	51		
45	D III Kebidanan		18			15			0	33	33		
46	D III Keperawatan Gigi		2						0	2	2		
47	D III Keperawatan Anastesi	3							3	0	3		
48	D III Radilologi	2	6						2	6	8		
49	D III Elektro Medik		1						0	1	1		
50	D III Analis	1	5			2	2		3	7	10		
51	D III Fisioterafis		1			1			0	2	2		

52	D III Rekam Medik	2	3				1		3	2	7	9
53	D III Farmasi		14			2	0		2	2	16	18
54	D III ADM RS						2			0	2	2
55	D III Gizi		2							0	2	2
56	D III Kesling	1							1	1	1	2
57	D III Refraksi Optisionis		1						1	0	2	2
58	D III Tata Boga	1					2			1	2	3
59	D III Sekretaris		1							0	1	1
60	D III Akuntansi						1			0	1	1
61	D III Tekni Komputer	1				3				4	0	4
62	SPK		1							0	1	1
63	SLTA/SMA/MA	1	3			9	8			10	11	21
64	SMK/SMEA		1			22	4			22	5	27
65	SMK/STM									0	0	0
66	SMK Tata Boga						3			0	3	3
67	SLTP	1				3	2			4	2	6
Jumlah		42	210	3	9	44	50	9	36	98	304	402

D. HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN

Hambatan-hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya jumlah Sumber Daya manusia (SDM) yang mampu dan kompeten dalam melaksanakan administrasi keuangan dimana saat ini tenaga yang melaksanakan administrasi keuangan masih kurang dan sebagian adalah tenaga kontrak BLUD.

Selain itu, hal yang menjadi penghambat adalah jarak tempuh ke RSUD dr Achmad darwis yang cukup jauh sekitar 30 km dari pusat kota sehingga membuat akses dan waktu yang digunakan lebih lama.